PENGARUH MEDIA *POP-UP BOOK* TERHADAP HASIL BELAJAR IPA KELAS V DI SD NEGERI 111 PIDOLI DOLOK

Annisa Putri Siregar [1], Rahmi Seri Hanida [2], Junita Irawati [3]

[1,2,3] *STAIN Mandailing Natal*
[1]annisaputri27873@gmail.com, [2]rahmiserihanidapulungan@gmail.com,
[3]junitairawati15@gmail.com

ABSTRACT

This paper aims to determine whether implementing pop-up book media has an influence on the learning outcomes of class V students at SD Negeri 111 Pidoli Dolok in science subjects. This research employs an experimental, quantitative approach. This study included a total of 28 students from class V. We collected data using test and questionnaire methods. We processed the obtained data using Microsoft Excel and SPSS version 25. Data was analysed using product moment. The results revealed that the use of pop-up book media significantly enhanced the learning outcomes of the experimental class, resulting in a score of 85. We reanalyzed the posttest results using a t test and the Sig results. The 2-tailed value of 0.000 is less than 0.05, indicating the rejection of H_0 and the acceptance of H_a. Meanwhile, the results of the independent sample t-test showed that the t_{count} was greater than the t_{table}, namely 5.358 > 2.160. These findings suggest that the use of pop-up book media affects learning outcomes.

Keyword : *Pop-Up Book Media, Learning Results, Elementary School Students*

PENDAHULUAN

Pembelajaran di kelas merupakan komunikasi timbal balik antara peserta didik dan guru dalam lingkup pendidikan dalam mencapai tujuan tertentu (Laksana, 2018). Pembelajaran merupakan bentuk komunikasi pendidik dengan peserta didik secara langsung ataupun tidak langsung (Rusman, 2019). Menurut Susanto (2018), konsep pembelajaran tematik IPA di sekolah dasar sudah terintegrasi, termasuk menggabungkan pelajaran kimia, fisika, dan biologi. Terkhusus pelajaran IPA peserta didik ditekankan untuk memahami konsep yang abstrak yang diajarkan. Tidak semua yang mereka pelajari adalah hal-hal yang nyata. Media dapat membantu peserta didik mempelajari hal-hal abstrak.

Media pembelajaran menjadi faktor yang mendorong peserta didik untuk menghasilkan hasil belajar terbaik (Pratiwi, 2018). Jika guru tetap menggunakan metode konvensional atau pendekatan belajar yang monoton, keberadaan media akan membantu mereka menjalankan proses pembelajaran. Selain itu, peserta didik juga memperoleh manfaat dari penggunaan media pembelajaran, karena dapat memotivasi mereka untuk lebih mendalami materi dan berpotensi mempengaruhi hasil belajar seperti media *pop-up book.*

Pop-up book adalah media berbentuk buku 3 dimensi dilengkapi gambar menarik yang dapat ditegakkan saat digunakan, memungkinkan pembaca untuk berinteraksi dan bergerak melalui elemen-elemen kertas seperti lipatan, gulungan, bentuk, dan putaran (Dewanti, 2018). *Pop-up book* terdiri dari ilustrasi yang dapat membentuk objek bergerak dengan posisi tegak sehingga memberikan kesan visual mengagumkan (Hariani, 2021). Didasarkan pada pendapat-pendapat di atas, media yang tepat akan mempengaruhi hasil belajar (Dewanti, 2018). Dari yang kita ketahui hasil belajar merupakan keterampilan peserta didik setelah melalui proses belajar (Prasetyo, 2021). Wirda (2020) menyebutkan hasil belajar merupakan pengertian, perbuatan, sikap, nilai, kemampuan dan apresiasi. Sejalan dengan pernyataan tersebut Septiani (2020) juga menyebutkan keterampilan yang didapatkan setelah dilaluinya proses belajar oleh peserta didik dapat dikatakan sebagai hasil belajar dalam jangka waktu yang telah ditentukan.

Untuk itu penulis melakukan observasi awal pada 15 September 2023 dengan wali kelas V SD Negeri 111 Pidoli Dolok. Adapun isi observasi yang dilakukan yaitu mengamati penggunaan *pop-up book* dengan hasil yang didapatkan yaitu proses pembalajaran IPA di kelas V SD N 111 Pidoli Dolok hanya menggunakan papan tulis. Pada proses observasi penulis belum mendapati guru yang memakai media *pop-up book* serta media lainnya. Hal ini mengakibatkan peserta didik tidak antusias dalam belajar dan merasa kesulitan memahami materi yang disampaikan dan masih terdapat nilai hasil belajar peserta didik yang belum memenuhi syarat kelulusan. Hasil belajar tersebut diamati dari hasil ujian harian semester genap.

Pada tabel 1. nilai data-data dokumen penilaian harian guru kelas V di SD Negeri 111 Pidoli Dolok.

Tabel 1. Rekapitulasi Nilai Ulangan Harian Tema 7 Subtema 1 Pembelajaran 1 Peserta didik kelas V SDN 111 Pidoli Dolok

Nilai	Jumlah peserta didik	KKM	Presentase	Keterangan
85-100	6	70	20,69%	Tuntas (58,62%)
70-84	10		37,93%	
55-69	7		24,13%	Belum Tuntas (41,38%)
54<	5		17,25%	
Jumlah	28		100%	100%

Berdasarkan tabel tersebut bisa dilihat bahwa 41,38% peserta didik memperoleh hasil dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yaitu 70. Maka proses pembelajaran tanpa media pembelajaran memberikan dampak banyaknya rendahnya ketuntasan belajar peserta didik. Menjawab hal tersebut. *pop-up book* hadir dengan potensi unggul menghadapi hasil belajar peserta didik terkait topik ekosistem penelitian (Wati, Elis Trisdiana, 2019). Disisi lain juga memberikan dampak dalam memahami materi Bahasa Indonesia (Tazira Dwi Putri, 2023). Berdasarkan telaah literatur lalu penulis ingin mengujicobakannya dan juga melihat seberapa besar terhadap hasil belajar apakah pengaruhnya positif dan signifikan dengan menerapkan *pop-up book* pada pembelajaran IPA.

METODE

Penelitian ini menganut metode eksperimen. Sugiyono (2018) menyebutkan jenis penelitian ini digunakan untuk mengevaluasi bagaimana suatu perlakuan tertentu berdampak pada variabel lain dalam kondisi yang terkendali. Eksperimen quasi menggunakan desain kelompok kontrol yang tidak sebanding yaitu kelas eksperimen (menerima perlakuan) dan kontrol (tidak menerima perlakuan atau konvensional). Penelitian ini dilakukan di SD N 111 Pidoli Dolok yang beralamat JL. Nusantara III Kelurahan Pidoli Dolok Kec. Panyabungan. Alasan memilih tempat penelitian ini yaitu pada saat peneliti melakukan survey terdapat konflik yang dialami peserta didik pada mata pelajaran IPA berupa masih terdapat nilai hasil belajar di bawah KKM. Waktu penelitian dilaksanakan saat semester 2 tahun ajaran 2023/2024.

Seluruh subjek penelitian disebut populasi (Arikunto, 2019). Sebanyak 28 siswa dari kelas V SD Negeri 111 Pidoli Dolok dimasukkan ke dalam populasi. Dikarenakan populasi tidak lebih dari 100 orang, penulis menggunakan sampel total karena populasi kurang dari 100. Karena itu, peneliti membagi sampel kelas V menjadi dua kelompok (Nuari, 2018). Kelas Va memiliki empat belas orang untuk kelas eksperimen, dan kelas Vb memiliki empat belas orang untuk kelas kontrol. Berbagai bentuk tes objektif digunakan dalam penelitian ini, seperti pilihan ganda, esai, benar-salah, dan menjodohkan. Peneliti menggunakan lembar tes hasil belajar dan angket, tes pilihan ganda. Tes merupakan rangkaian tindakan yang dimaksudkan untuk mengukur sesuatu dalam kondisi tertentu menggunakan aturan yang sudah ditetapkan (Arikunto, 2018).

Instrumen ialah alat untuk menggabungkan data pada penelitian, memastikan kualitas penelitian, keabsahan hasil penelitian, instrumen harus dilaksanakan dan dikembangkan menurut prosedur baku serta melengkapi syarat validitas dan reliabilitas (Alhamid, 2019). Peneliti menggunakan alat untuk mengukur variabel terikat untuk mengumpulkan data melalui pengukuran (Marselina, 2021). Tes tertulis dapat digunakan untuk mengukur aspek kognitif siswa untuk mengukur hasil belajar mereka. Studi ini menggunakan tes pilihan yang telah disusun sebanyak 20 butir pertanyaan dengan 4 *option* pilihan. Peserta didik dianggap lulus di SD Negeri 111 Pidoli Dolok jika nilai KKM kelas V adalah 70.

Oleh karena itu, hipotesis tindakan diuji keakuratannya dengan uji T dari variabel dependen dan variabel independen. Untuk uji normalitas digunakaan dalam analisis satu sampel Kolmogorov Smirnov, sedangkan uji homogenitas menggunakan analisis perbandingan varians.untuk uji hipotesis dengan uji t yang menghasilkan hipotesis diterima atau ditolak.

HASIL PENEITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil yang didapatkan peneliti selama melakukan eksperimen penggunaan emdia *pop-up book* dilihat dari hasil bebearap uji. Pertama, uji normalitas ialah uji yang dipergunakan untuk membuktikan suatu variabel normal atau tidak (Olgas Paramita, 2020). Data hasil posttest peserta didik dianalisis dengan program SPSS versi 25. Nilai Sig (2-tailed) adalah normal jika > 0,05, apabila < dari 0,05 dianggap tidak normal. Sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		14
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.95306678
Most Extreme Differences	Absolute	.194
	Positive	.194
	Negative	-.104
Test Statistic		.194
Asymp. Sig. (2-tailed)		.162[c]

Nilai *output Asymp. Sig*. sebesar 0,162 > dari 0,05, nilai residual data dianggap terdistribusi normal serta memenuhi asumsi normalitas. Data tersebut menunjukkan untuk nilai residual data terdistribusi normal. Langkah selanjutnya mengetahui apakah pola uji t memiliki data yang seragam dengan uji homogenitas (Marliati Eliyanti Simbolon, 2021). Perhatikan tabel di bawah ini:

Tabel 3. Hasil Uji Homogenitas Data

Tests of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar IPA	Based on Mean	.258	1	26	.616
	Based on Median	.223	1	26	.640
	Based on Median and with adjusted df	.223	1	25.973	.640
	Based on trimmed mean	.243	1	26	.626

Output dari tabel di atas menunjukkan nilai *sig.* sebesar 0,616 > 0,05. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa varians dari hasil post-test dari kedua kelas homogeny (serupa).

Penggunaan *pop-up book* berfungsi untuk meningkatkan perhatian serta memotivasi untuk lebih mudah memahami pembelajaran yang sedang diberikan. Sebab pop-book merupakan media belajar yang memiliki elemen tiga dimensi yang interaktif dan memiliki tampilan yang indah. Hasil *post-test* setelah perlakuan *pop-up book* memiliki peningkatan. Hasil tersebut kemudian diuji dengan uji *paired sample test* yang berbeda secara signifikan berasal dari *mean* hasil prestest dan posstest. Berikut hasilnya:

Tabel 4. Hasil Uji *Independet Sample t Test*

Independent Samples Test

				95 % Confidence Internal Of the Difference				
	Mean	Std.Deviation	Std.Error Mean	Lower	Upper	t	Df	Sig. (2-tailed)
Pair 1 Hasil Belajar Siswa	9.929	6.933	1.853	5.925	13.932	5,358	13	<.000

Output diatas menunjukkan nilai sig. (2-*tailed*), ditemukan bahwa jika sig. (2-tailed) > 0,05, H_0 diterima dan H_a ditolak, sedangkan jika sig. (2-tailed) < 0,05, H_0 ditolak dan H_a diterima, menurut tabel 4. Nilai t_{hitung} sebesar 5,358 dan nilai Sig (2-tailed) adalah 0,000 dihasilkan dari hasil *"Independent Sample t-Test"*. Nilai t_{tabel} dihitung berdasarkan df = 13 dan tingkat signifikansi α = 0,05, yaitu 2,160. H_0 ditolak > besar dari 2,160) dan Sig (2-tailed) 0,000 > dari 0,05. Maka hipotesis

yang menyebutkan “Terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan *pop-up book* media terhadap hasil belajar IPA kelas V di SD Negeri 111 Pidoli Dolok" diterima.

Serupa dengan yang diteliti oleh Khotimah (2022) menyebutkan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh penggunaan media *pop-up*. Temuan ini didukung dengan Uji Sampel Paired T, yang menunjukkan bahwa t_{hitung} 12,7189 lebih besar dari t_{tabel} 2,0595, apabila penggunaan tingkat sig. 5% dan dk (derajat kebebasan) = n-1. Maka H_0 ditolak, menunjukkan bahwa hasil belajar kognitif peserta didik sangat berbeda saat sebelum dan sesudah adanya perlakuan. Selain itu, dengan tingkat signifikansi 5%, diperoleh r_{hitung} sebesar 0,9151, yang lebih besar dari t_{tabel} sebesar 0,4044, dan koefisien determinasi sebesar 83,74%.

Hasil di atas membuktikan betapa pentingnya media dalam pembelajaran pada jenjang SD. Sebab dengan penggunaan media dapat membantu peserta didik yang masih berpikir secara konkret dan berpikir abstrak. Selain itu, media juga memberikan pemahaman terhadap beberapa bahasa yang tidak dipahami peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa perlengkapan yang dimiliki suatu sekolah bukanlah suatu fasilitas tambahan. Sebalikanya perlengkapan tersebut memiliki peran khusus dalam meningkatkan keberhasilan belajar yang berkualitas. Namun, dibalik itu pemakaian media dalam pembelajaran harus menyesuaikan dengan materi serta tujuan ingin dicapai.

Pernyataan di atas sejalan temuan Khalifah (2019) menyebutkan *pop-up book* sangat efisien untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hal tersebut membuktikan media tersebut membuat peserta didik terlihat lebih aktif dan memunculkan pertanyaan-pertanyaan yang mengandung unsur abstrak. Serta menjadikan kinerja peserta didik semakin antusias dengan tingkat konsentrasi yang tinggi.

Menurut analisis data, terdapat perbedaan yang signifikan pada saat sebelum dan sesudah penggunaan media *pop-up book*. Dengan media tersebut peserta didik lebih beraktivitas, antusiasme, dan keberanian untuk tampil di kelas dan menjawab pertanyaan guru. Sebaliknya, jika buku pop-up tidak ada, antusiasme peserta didik akan menurun, dan beberapa dari mereka akan menghadapi kesulitan merespon pertanyaan guru. Dengan kondisi belajar yang disenangi oleh peserta didik dan terlibat akan meningkatkan minat mereka untuk belajar, yang berarti hasil belajar yang lebih memuaskan.

KESIMPULAN

Dari hasil yang didapatkan menunjukkan terdapat kenaikan hasil belajar melalui pengimplementasian *pop-up book*, dibuktikan adanya perbedaan nilai yang diungguli oleh kelas eksperimen. Hal tersebut berarti adanya pengaruh akibat penerapan media *pop-up book* melalui hasil uji *independent sample t-test* yang didapat dari *post-test* dengan nilai thitung = 5,358, nilai sig. (2-tailed) = 0,000, nilai ttabel berdasarkan df = 13 dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ adalah 2,160. Karena nilai t_{hitung} > dari pada t_{tabel} (5,358 > 2,160) dan *Sig (2-tailed)* 0,000 < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya hipotesis menyatakan “Terdapat pengaruh yang signifikan antar

pemberian perlakuan berupa Media *Pop-up book* terhadap hasil belajar IPA kelas V di SD Negeri 111 Pidoli Dolok".

DAFTAR PUSTAKA

Alhamid, T. & Anuf, B. (2019). *Instrumen Pengumpulan Data*. 1–20.

Arikunto. (2019). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Arikunto, S. (2018). *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.

Dewanti, T. S. (2018). Pengembangan Media *Pop-up book* Untuk Pembelajaran Lingkungan Tempat Tinggalku Kelas IV SDN 1 Pakunden Kabupaten Ponorogo. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, *1*(3), 221–224.

Indah Sylvia, N., & Hariani, S. (2021). Pengaruh Penggunaan Media *POP-UP BOOK* Terhadap Keterampilan Menulis Narasi Siswa Sekolah Dasar. *Jpgsd*, *03*, 1196.

Khalifah. (2019). Pengaruh Penggunaan Media *Pop-up book* untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA. *Uin Syarif Haidayatullah*, *(1)*, *1-7.*, 126.

Khotimah, C. N. (2022). *Pengaruh Penggunaan Media Pop Up Book Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas II Mata Pelajaran Tematik Di MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang*.

Laksana, S. D. (2018). Urgensi Pendidikan Islam Dalam Perubahan Sosial Di Masyarakat. *Aristo 4(2).47*.

Marliati Eliyanti Simbolon, Y. F. (2021). Pengaruh Peneraparan Media Pembelajaran *Pop-up book* Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *ADI: Jurnal Pendidikan Dasar*, *Vol. 6*, *No*(2685–8312).

Marselina, K. T. , & Dantes, N. (2021). *Pengembangan Instrumen Kemampuan Berfikir Kritis Dan Hasil Belajar IPS Pada Siswa Kela V SD Program Studi Pendidikan Dasar University Ganesha. 11 (2)*, 105–114.

Nuari, M. &. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*.

Olgas Paramita, T. E. (2020). Pengaruh Penggunaan Media *Pop-up book* Terhadap Minat dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Singosaren. *Trihayu : Jurnal Pendidikan Ke SD-An*, *Vol. 6 No.*

Prasetyo, C. D., Suja'i, I. S., & Asrori, M. A. R. (2021). Pengaruh Gaya Belajar, Minat Belajar, dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas V SD Negeri 1 Besuki Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *5*(3), 5744–5752.

Pratiwi, I. & R. (2018). Peran Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Menajemen Perkantoran.*, *Vol. 3 No.*, 173–181.

Rusman. (2019). *Model-model Pembelajaran Mengambangkan Profesional Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.

Septiani, K. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Assure Dalam Pendidikan Karakter Di SD Negeri 1 Manado. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP), 6(4), 639-645*.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D).* Bandung : CV. Alfabeta, 2018.

Susanto, A. (2018). *Teori belajar & pembelajaran di sekolah dasar*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.

Tazira Dwi Putri, N. R. (2023). Pengaruh Media *Pop-up book* Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Dasar. *JPGMI, Vol. 9, No*, 123–131.

Wati, Elis Trisdiana, U. Z. (2019). Pengaruh Media *Pop-up book* Terhadap Hasil Belajar Siswa Tema Ekosistem Kelas V SDN Karangkapilang 1 Surabaya. *Jurnal Penelitian Pendidikan Duru Sekolah Dasar, 5. No*.

Wirda, Y. (2020). Faktor-faktor determinan Hasil Belajar Siswa. *Pusat Penelitian Kebijakan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.*